

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

World Health Organization (WHO) pada tahun 2019 mengemukakan bahwa, hiperlipidemia merupakan penyakit tidak menular yang masuk ke dalam sepuluh penyakit tertinggi penyebab kematian secara global. Hiperlipidemia adalah keadaan terjadinya peningkatan kolesterol plasma, Low Density Lipoprotein (LDL), trigliserida serta penurunan kadar High Density Lipoprotein (HDL) atau kombinasi dari beberapa abnormalitas tersebut (Wardani et al., 2020). Penyebab utama dari PJK (Penyakit Jantung Koroner) adalah terjadinya Hiperlipidemia. Penyakit jantung koroner disebabkan oleh terjadinya penyempitan pembuluh darah koroner akibat endapan lemak, sehingga oksigen pada otot jantung berkurang dan kerja jantung pun terganggu (Fauziah, 2020). Selain PJK terdapat beberapa faktor lain yang dapat disebabkan hiperlipidemia seperti hipertensi, kebiasaan merokok, riwayat keluarga, obesitas, stres, gaya hidup dan jenis kelamin (Supardi, 2018). Hiperlipidemia juga dapat mengalami komplikasi diantaranya aterosklerosis, infark miokard dan stroke iskemik (Shattat, 2015).

Prevalensi hiperlipidemia relatif tinggi di seluruh dunia. Pada 2019, 4,40 juta kematian diakibatkan oleh tingginya tingkat plasma kolesterol (Mahlawat et al., 2023). Menurut WHO tahun 2019, prevalensi di dunia sekitar 45%, di Asia Tenggara sekitar 30% dan di Indonesia sekitar 35%. Pada tahun 2018, Rumah Sakit Swasta Jakarta prevalensi hiperlipidemia mencapai 80 pasien (Anwar & Hasan, 2019). Prevalensi hiperlipidemia di Rumah Sakit Samarinda Medika Citra 5 tahun terakhir (2019-2023) sebesar 227 pasien.

Faktor risiko terjadinya kolesterol dibagi dalam dua kategori, yaitu faktor yang dapat dikontrol dan faktor yang tidak dapat dikontrol. Faktor yang dapat dikontrol adalah obesitas, asupan kolesterol, rendah serat, tinggi lemak, kurang olahraga, perubahan keadaan sosial, stres dan merokok, sedangkan faktor yang tidak dapat dikontrol adalah genetika, jenis kelamin, usia, geografis dan ras (Lestari et al., 2020). Karakteristik pasien dalam penelitian ini termasuk dalam faktor yang tidak dapat dikontrol, di mana hal tersebut berpengaruh dengan kualitas hidup pasien sehingga penting untuk diteliti.

Peningkatan kadar kolesterol sudah dikaitkan dengan penyakit kardiovaskular, oleh karena itu statin dipergunakan dalam pencegahan penyakit kardiovaskular. Statin (penghambat reduktase HMG-CoA) artinya golongan obat yang dipergunakan untuk menurunkan kadar kolesterol dengan menghambat enzim HMG-CoA reduktase, yang memainkan peran sentral dalam produksi kolesterol pada hati (Harikumar et al., 2013). Obat golongan statin merupakan pilihan utama pada pengobatan hiperlipidemia, namun ketidakpatuhan pasien terhadap pengobatan dan tidak responsif terhadap terapi statin sehingga pilihan alternatif lainnya adalah turunan asam fibrat. Statin memiliki efek samping yang jarang namun serius, terutama kerusakan otot (Patonah et al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas pentingnya penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui profil pengobatan serta karakteristik pasien yang didiagnosa hiperlipidemia pada pasien rawat jalan dan rawat inap di Rumah Sakit Samarinda Medika Citra di Samarinda Ulu pada tahun 2019-2023. Keterbaharuan dalam penelitian ini ialah terdapatnya variabel atau karakteristik tambahan yang diteliti yaitu dosis obat, frekuensi, bentuk sediaan, berat badan dan tinggi badan untuk melihat tingkat obesitas pada pasien juga dengan atau tanpa komorbid pada pasien hiperlipidemia.

1.2. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana pola penggunaan obat pada pasien hiperlipidemia di Rumah Sakit Samarinda Medika Citra?

- 2) Bagaimana karakteristik pasien yang didiagnosa hiperlipidemia di Rumah Sakit Samarinda Medika Citra?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui pola penggunaan obat pada pasien hiperlipidemia di Rumah Sakit Samarinda Medika Citra.
- 2) Mengetahui karakteristik pasien yang didiagnosa hiperlipidemia di Rumah Sakit Samarinda Medika Citra.

1.4. Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Peneliti
Penelitian ini berguna untuk menambah pengalaman dan wawasan peneliti serta dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan.
- 2) Bagi Instansi
Sebagai bahan referensi bagi Rumah Sakit Samarinda Medika Citra tentang penggunaan obat hiperlipidemia dan bahan evaluasi terhadap persepan obat hiperlipidemia.
- 3) Bagi Institut
Untuk menambah bahan pustaka dan sebagai bahan acuan bagi penelitian lanjutan.